

Abstrak

Empati merupakan kemampuan seseorang untuk merasakan dan memahami keadaan orang lain. Terkait dengan penelitian, empat kemampuan perokok aktif untuk merasakan dan memahami apa yang sedang dialami oleh orang lain, sehingga empati sangat penting untuk dimiliki oleh seorang perokok agar tidak berdampak kepada orang yang bukan perokok atau orang disekitarnya.

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran empati perokok aktif pada masyarakat Kp. Rancadarah RT. 001/RW012 desa. Nanjung Mekar Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi kualitatif.

Teknik pada penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Subek penelitian terdiri dari 3 orang yang merupakan perokok dengan kategori perokok aktif, masing masing diberikan 26 pertanyaan dan dari masing-masing subjek diambil satu *signifikan other* untuk dijadikan bahan validasi terhadap data yang dihasilkan dari subjek sebagai triangulasi data. Sumber data dihasilkan berdasarkan pada hasil pengembangan dari teori tentang empati, bahwa seseorang akan mampu melakukan empati apabila memiliki empat aspek empati yaitu *perspektif taking, fantasy, empathic concern* dan *personal distress* (Davis dalam Rahmawati 2014).

Dari hasil wawancara dengan subjek penelitian didapatkan kesimpulan bahwa pada dasarnya kebiasaan merokok tiga subek penelitian pada masyarakat Kp. Rancadarah RT.001/ RW. 012 Desa Nanjung Mekar Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung kaitannnya dengan empati adalah ketiga subjek memiliki empati terhadap orang sekitarnya ketika melakukan kebiasaan merokok. Walaupun apa yang dirasa oleh peneliti bahwa ketiga subjek masih kurang dalam mengimplementasikan empati.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG